

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Media Pembelajaran Youtube

2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Hadi (dalam Purba 2021: 6) mengatakan “media adalah komponen atau gabungan komponen yang dapat dimaksimalkan pemanfaatannya sebagai perantara untuk menyampaikan pesan pengetahuan yang dapat penggunaannya dapat memotivasi peningkatan kemampuan berpikir, kemampuan merasakan, kemampuan memperhatikan, dan keinginan peserta didik untuk menjalani dan terlibat dalam pengalaman yang berkembang”. Berdasarkan hal diatas, maka dapat dijelaskan bahwa media merupakan alat bantu pada bagian yang strategis, sebagai salah satu syarat pembelajaran yang dikelola oleh pendidik untuk meningkatkan jalannya kerjasama pengajar dengan siswa dan kerjasama siswa dengan iklim belajarnya.

Menurut Suardi (2018: 7) “Belajar adalah jalur hubungan antara siswa dan aset belajar dalam iklim belajar”. Dari pemahaman di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar pada dasarnya adalah siklus yang dilakukan oleh orang-orang dengan bantuan instruktur untuk mendapatkan perubahan sosial menuju pengembangan diri secara umum karena kolaborasi individu dengan keadaan mereka saat ini.

Media pembelajaran sangat penting dalam pengalaman yang berkembang karena pendidik dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih signifikan. Menurut Hamka (dalam Nurfadhillah 2021:13) media pembelajaran merupakan perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih menarik dan cakup. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat dikenal siswa dan menarik keuntungan siswa untuk mengetahui lebih lanjut.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dan

efektivitas proses pendidikan, mempermudah pemahaman materi, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan dinamis.

2.1.2 Tujuan Media Dalam Pembelajaran

Pemanfaatan media dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah, baik untuk keperluan belajar individual maupun kelompok, secara umum mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

a. Menyampaikan Informasi (*To Inform*)

media memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah proses komunikasi, yakni menjembatani proses transfer pesan dari pengirim pesan kepada penerima. Untuk itu dalam konteks pembelajaran, penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, maka penyampaian informasi melalui media menjadi semakin berkembang. Tidak hanya melalui media-media cetak, namun sudah berkembang pesat melalui media visual dan multimedia. Dengan demikian proses penyampaian informasi melalui media pembelajaran dapat berjalan melalui berbagai piranti yang tentu akan menghadirkan informasi, dalam hal ini materi pembelajaran, secara variatif. Variatif atau beragamnya penggunaan media akan mampu memediasi peserta didik yang memiliki kemampuan indera yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan berbicaranya. Dengan variasi penggunaan media, kelemahan indera yang dimiliki tiap peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi dapat dikurangi dan dapat memberikan stimulus terhadap berbagai indera peserta didik.

b. Memotivasi (*to motivate*)

Dalam kegiatan belajar, motivasi peserta didik adalah salah satu tolak ukur menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Tidak adanya aktivitas belajar tentu akan berdampak terhadap tujuan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai, mencerminkan kegagalan yang dilakukan pendidik. Untuk itu,

pendidik perlu menciptakan strategi yang tepat dalam memotivasi belajar peserta didik. Motivasi dapat dibagi dua, pertama motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik tanpa ada paksaan dari dorongan orang lain. Kedua motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar peserta didik. Hal ini bisa timbul karena ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain (pendidik) sehingga dengan keadaan tersebut peserta didik mau melakukan sesuatu atau belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu strategi yang mampu memotivasi belajar siswa di sekolah dasar. Penggunaan media yang tepat sangat membantu dan memotivasi peserta didik dalam memaknai pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Beragamnya media pembelajaran yang dipakai diharapkan meminimalisir kejenuhan proses pembelajaran, mempermudah penyerapan informasi sehingga siswa akan termotivasi mengikuti proses pembelajaran dan pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

c. Menciptakan aktivitas belajar (*to learn*)

Target atau tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran adalah dampak atau hasil yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dalam Istilah kependidikan dikenal dengan "*meaningful learning experience*", yaitu suatu pengalaman belajar yang bermakna sebagai hasil dari suatu kegiatan pembelajaran. Untuk itu sebuah pembelajaran hendaknya diarahkan untuk menciptakan berbagai aktivitas belajar yang mampu memberikan pengalaman belajar "*learning experience*" pada siswa. Dengan karakteristik usia siswa sekolah maka menghadirkan "*learning experience*" yang menarik dan menyenangkan tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajarannya di kelas. Dalam hal ini media pembelajaran menjadi salah satu strategi untuk menghadirkan "*learning experience*" yang menarik dan menyenangkan, bahkan beragam. Jika media pembelajaran dirancang interaktif maka siswa tidak hanya memanfaatkan media tersebut sebagai

sumber informasi dalam belajar, namun siswa mampu melakukan berbagai aktivitas ketika menggunakan media pembelajaran tersebut.

2.1.3 Fungsi Media Pembelajaran

Kedudukan media pembelajaran sebagai perantara proses komunikasi pembelajaran antara guru dengan siswa memiliki berbagai fungsi antara lain:

a. Pemusat Fokus Perhatian Siswa

Media pembelajaran yang dirancang dan direncanakan dengan baik dapat berfungsi sebagai pemusat perhatian siswa, terutama bagi siswa sekolah dasar. Apalagi jika media pembelajaran itu bersifat menarik, interaktif dan menghadirkan hal baru.

b. Penggugah Emosi Dan Motivasi Siswa

Reaksi siswa jika dihadirkan sesuatu yang biasa akan datar-datar saja. Lain halnya jika guru menghadirkan materi pembelajaran dalam bentuk dan kemasan yang berbeda dengan di buku. Misal gambar yang lebih menarik dari sisi warna dan dimensi. Apalagi jika dihadirkan dalam bentuk video dan suara yang sesuai. Maka emosi dan motivasi siswa terhadap suatu hal (dalam hal ini materi pembelajaran) dapat dengan mudah digugah. Dengan demikian siswa akan terdorong lebih memaknai materi yang dipelajari. Guru yang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas juga dapat membuat suasana kelas lebih hidup. Salah satu penyebabnya adalah karena media pembelajaran mempunyai fungsi penting yaitu sebagai pembangkit motivasi belajar. Siswa akan termotivasi untuk belajar bila guru mengajar di kelas mereka dengan menggunakan beragam media pembelajaran yang sesuai.

c. Pengorganisasi Materi Pembelajaran

Media pembelajaran visual yang dirancang dengan baik dan mampu menyajikan tabel, grafik, bagan-bagan dan diagram, dapat membantu siswa mengorganisasikan materi pembelajaran dengan lebih mudah. Dengan pengorganisasi materi yang disajikan dalam bentuk yang

menarik maka siswa akan lebih mudah memahami materi dan meningkatkan daya ingat siswa.

d. Penyama Persepsi

Banyak konsep-konsep abstrak yang harus dipelajari oleh siswa ketika di kelas, apalagi bagi siswa sekolah dasar yang banyak mempelajari hal baru. Cara termudah untuk menyajikan sesuatu yang abstrak adalah dengan membantu mereka mengkonkretkannya melalui media pembelajaran. Dengan hal yang konkret maka persepsi siswa menjadi sama, lain halnya bila disampaikan secara abstrak dengan lisan, siswa akan memiliki persepsi yang berbeda-beda.

e. Pengaktif respon siswa

Proses pembelajaran yang monoton mendorong siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga cenderung menjadi peserta belajar yang pasif. Pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai tujuan pembelajaran dapat mengatasi hal ini. Siswa akan memberikan respon positif selama proses belajar mengajar berlangsung. Berbagai aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam memahami makna pembelajaran. Bahkan dengan perencanaan dan penerapan yang baik, media pembelajaran mampu mendorong siswa untuk mencari tahu sendiri materi pembelajaran sebelum kemudian dikonfirmasi atau diberi tahu oleh guru.

2.1.4 Aplikasi YouTube

YouTube juga digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran karena kita dapat belajar dan mendapatkan banyak informasi yang akurat. Seiring dengan perkembangannya, YouTube mempunyai peluang besar dalam dunia pendidikan karena YouTube bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran saat ini adalah media pembelajaran video dari YouTube. Menurut Novita L, Sukmanasa E, & Pratama, M. Y (2019) Media pembelajaran video atau audio visual merupakan media yang dapat digunakan dengan cara melihat

gambar dan mendengar suara sehingga membangun siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Green & Hope, (Sari, 2020), mengatakan bahwa YouTube merupakan salah satu aplikasi layanan video sharing yang populer pada zaman modern sekarang ini. Para pengguna YouTube dapat menonton, berbagi video klip secara gratis dan mendownload video. YouTube menjadi media bagi penggunanya yaitu guru untuk menyampaikan informasi kepada siswanya. Sedangkan menurut Sari (2020) YouTube dimanfaatkan oleh guru maupun siswa dalam mencari bahan ajar atau bahan pelajaran. Selain itu, YouTube dapat digunakan untuk berbagi video pembelajaran.

Media YouTube adalah sebuah layanan video yang disebar dan tersedia di google untuk seluruh penontonnya yang digunakan sebagai hiburan seperti menyebarkan klip video dengan gratis, bisa digunakan untuk menonton dll.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa YouTube merupakan YouTube sebagai media pembelajaran yang efektif, di mana bisa menemukan tutorial, penjelasan materi, atau pembahasan topik-topik tertentu yang sulit dipahami.

2.1.5 Karakteristik YouTube

Terdapat karakteristik dari youtube yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya. Berdasarkan hasil wawancara kepada para informan dan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya karakteristik youtube sebagai berikut:

- a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.
- b. System pengamanan yang mulai akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

- c. Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-dimana, youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke youtube dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium.
- d. System offline. YouTube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu system offline. System ini memudahkan para pengguna untuk memonton videonya pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.
- e. Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.

Adapun kekuatan atau istilah-istilah dalam media YouTube yaitu :

- a. Subscribe: dapat mempermudah kita para pengguna YouTube untuk mengikuti serta tidak tertinggal informasi terbaru dari chanel favorit.
- b. Streaming: proses melangsungkan atau mentransfer data melalui server kepada host dimana data tersebut merepresentasikan informasi yang harus disampaikan secara langsung (real time).
- c. Buffering: merupakan jeda waktu yang pengguna YouTube rasakan ketika pengguna menginginkan mengakses sesuatu di internet, terutama file video contohnya di YouTube, dimana kita melihat tanda seperti jam pasir, melingkar lingkaran atau berputarputar beberapa saat sampai akhirnya file yang ingin kita akses pun berhasil keluar.
- d. VLOG (Video Blog): adalah konten video kreatif yang diciptakan oleh seorang maupun YouTubers dengan membagikan aktivitas kehidupan sehari-hari berupa video yang sengaja di tayangkan kepada banyak orang secara gratis.
- e. YouTubers: merupakan salah satu julukan yang ditujukan kepada mereka yang sering berbagi video melalui kanal YouTube. Profesi ini memang dapat menghasilkan keuntungan yang menjanjikan. YouTubers memang membuat sebuah video lucu, menarik, unik, kreatif, ataupun video tentang kehidupan sehari-hari (VLOG). Atau dijadikan hobi di waktu

luang, jika videonya cukup disenangi maka subscribarnya pun akan bertambah setiap harinya tapi itu tergantung dengan video yang dibuatnya.

2.1.6 Manfaat YouTube Sebagai Media Pembelajaran

Adapun pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran, yaitu :

- a. Meningkatkan keterampilan Menyimak Peserta Didik Pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran merupakan salah satu inovasi terbaru dalam memberikan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak akan bosan ketika mengikuti proses pembelajaran dan merasa antusias untuk mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang baru. Dengan model pembelajaran baru ini akhirnya akan membuat peserta didik menyimak materi yang disampaikan pendidik sampai akhir.
- b. Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Dengan seringnya pendidik menggunakan media pembelajaran YouTube dalam proses belajar mengajar akan memotivasi peserta didik untuk memiliki keterampilan dalam berbicara. Keterampilan berbicara ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik agar tidak kesulitan saat akan melaksanakan presentasi, berbicara di depan umum atau saat bertemu dengan orang-orang baru. Oleh karena itu, pemanfaatan media YouTube ini akan membantu peserta didik dalam melatih keterampilan berbicara di depan umum.
- c. Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Selain meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara, pemanfaatan media YouTube ini juga dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca peserta didik. Biasanya pendidik akan menampilkan tulisan (power point) saat membuat video pembelajaran. Saat menonton video pembelajaran tersebut, peserta didik selain mendengarkan penjelasan materi juga membaca materi yang sudah ada. Saat membaca materi tersebut peserta didik akan dilatih untuk bisa membaca dengan cepat karena biasanya durasi dari video tersebut sangat singkat. Oleh karena itu, dengan

memanfaatkan media pembelajaran ini akan melatih peserta didik agar bisa membaca dengan cepat.

- d. Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Pemanfaatan media YouTube dalam proses belajar mengajar juga dapat melatih kemampuan menulis peserta didik. Setelah menyimak dan membaca materi yang diberikan pendidik dalam video pembelajaran, peserta didik biasanya diarahkan untuk membuat ringkasan atau inti dari video tersebut. Dalam membuat ringkasan materi ini akan melatih peserta didik untuk membuat tulisan yang baik dan benar yang sesuai dengan KBBI. Sehingga, YouTube bisa dijadikan sebagai media alternative untuk mempelajari keterampilan yang berbasis video, sebagai alat pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif antar kelompok siswa dalam rangka peningkatan pengetahuan.

2.1.7 Langkah-Langkah Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran

Sejak terjadinya pandemi covid-19 yang melanda dunia, pendidikan yang biasanya dilakukan secara tatap muka sekarang dilakukan secara online, dengan memanfaatkan beberapa platform online salah satunya menggunakan platform youtube sebagai platform untuk membantu dalam proses belajar mengajar agar tetap bisa dijalankan. Penggunaan platform media Youtube sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keuntungan seperti sumber intruksional yang baik, sebagai salah satu alat motivasi dalam proses belajar mengajar yang melibatkan siswa, pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih praktis hanya dengan menyisipkan URL video yang kita inginkan.

Berikut langkah-langkah penggunaan youtube sebagai media pembelajaran, yaitu :

- a. Pastikan perangkat kita sudah terhubung pada internet.
- b. Klik browser/google pada perangkat kita.
- c. Mengakses youtube melalui www.youtube.com.
- d. Menulis kata kunci atau istilah yang diinginkan untuk mendapatkan informasi yang ingin dicari.
- e. Jika sudah dimasukkan kemudian klik tombol search/enter.

- f. Setelah itu laman Youtube akan memunculkan informasi yang kita inginkan.
- g. Lalu pilih video berdasarkan subjek yang kita inginkan
- h. Di dalam Youtube terdapat tampilan pause, mepercepat, zoom, volume dan durasi yang bisa kita atur sesuai dengan keinginan kita.
- i. Ketika pemutaran video di Youtube telah selesai, kita dapat memutar ulang video atau melanjutkan ke video berikutnya.
- j. Di dalam Youtube terdapat beberapa ikon untuk mendownload video, favorite, atau menambahkan dalam playlist, dan share video.

2.1.8 Kelebihan Dan Kelemahan Pembelajaran YouTube

a. Kelebihan

Suryaman mengemukakan bahwa kelebihan yang dimiliki YouTube sebagai media pembelajaran, yaitu :

- 1) Informatif. Yaitu mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- 2) Cost Effective. Yaitu fitur YouTube yang dapat diakses secara gratis atau tanpa membutuhkan jaringan internet.
- 3) Potensial. Yaitu YouTube yang merupakan situs yang sangat populer dan memiliki berbagai macam video sehingga mampu memberikan dampak positif bagi pendidikan.
- 4) Praktis dan lengkap. Yaitu dapat digunakan dengan mudah dan memiliki kelengkapan informasi.
- 5) Shareable. Yaitu video yang terdapat dalam YouTube dapat dibagikan dengan mudah yaitu dengan membagikan link video tersebut.
- 6) Interaktif. Yaitu fitur YouTube yang memiliki kolom komentar yang bisa digunakan untuk melakukan tanya jawab.

b. Kelemahan

Kekurangan pembelajaran media YouTube yaitu :

- 1) Tidak cocok untuk metode dalam pembelajaran model diskusi, hanya terdapat 1 orang pembicara dan yang lain hanya bisa live chat.

- 2) Harus mempunyai sinyal internet yang stabil dan bagus, karena biasanya pembelajaran via YouTube itu lama dan dibutuhkan kelancaran sinyal, dari mengupload atau menonton.
- 3) Bagi orang yang belum familiar dengan streaming YouTube dengan Zoom ataupun Google Meeting harus banyak-banyak belajar dan uji coba.

Kelebihan dan kekurangan di dalam media pembelajaran sekarang dapat menjadi umpan balik bagi perkembangan media tersebut, seperti halnya YouTube. Adapun fitur YouTube ini menyediakan type video yang bisa di edit terdahulu baru di unggah ke YouTube atau langsung dengan streaming. YouTube ini sekarang mudah diakses melalui komputer, laptop bahkan Smartphone. Kemudian yang menjadi pokok global dari kekurangan media YouTube ini adalah masih terdapat video yang kurang baik untuk ditonton dikhalayak umum, dan banyak live chat yang kurang bisa dikontrol sehingga memerlukan pengontrolan komentar agar media pembelajaran terstruktur dan berkesan baik.

2.1.9 Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pengertian Redistribusi Pendapatan

Dalam buku yang ditulis oleh Harry Budi dan Tina Amelia (Fungsi Strategis Pajak di Masa Pandemi Covid-19 tahun 2021) dijelaskan bahwa redistribusi pendapatan merupakan salah satu fungsi yang dilakukan pemerintah dalam upaya memperluas dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat. Fungsi tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan dana dari masyarakat sehingga bisa mendistribusikan pendapatan secara lebih merata. Dengan begitu maka setiap orang bisa memperoleh standar hidup minimal. Atau dengan kata lain, redistribusi pendapatan merupakan upaya mendistribusikan pendapatan masyarakat kaya kepada golongan masyarakat kurang mampu. Pendapatan tersebut diperoleh pemerintah dari pajak maupun iuran atau pungutan lainnya yang dibayarkan masyarakat. Redistribusi pendapatan sendiri dilakukan sebagai upaya pemerintah dalam memberikan jaminan sosial bagi masyarakat kurang mampu. Sehingga pajak atau pungutan lainnya yang

telah dibayarkan masyarakat tidak akan sia-sia dan menjadi salah satu bentuk investasi sosial jangka panjang.

2. Bentuk Redistribusi Pendapatan

Pada dasarnya redistribusi pendapatan bisa dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu redistribusi vertikal dan redistribusi horizontal. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah pengertian dan contoh dari masing-masing bentuk redistribusi pendapatan tersebut. Adapun contoh dari redistribusi pendapatan vertikal adalah seperti berikut:

a. Pajak

Pajak merupakan salah satu upaya pemerintah dalam hal redistribusi pendapatan. Di Indonesia sendiri terdapat beberapa jenis pajak yang dibayar masyarakat. Diantaranya adalah pajak kendaraan, pajak penghasilan, pajak barang mewah dan lain sebagainya.

b. Fungsi Pajak

Pajak memiliki beberapa fungsi. Mulai dari fungsi anggaran atau budgeting, fungsi regulated atau mengatur, fungsi stabilitas hingga fungsi redistribusi. Dalam hal ini contoh fungsi pajak redistribusi pendapatan memiliki cakupan yang sangat luas. Pemerintah sendiri memiliki kewenangan menarik pajak sesuai ketentuan yang berlaku dan mengelolanya untuk pembangunan serta program pemberian bantuan kepada masyarakat miskin.

c. Peran Pajak

sebagai Redistribusi Ekonomi Redistribusi pendapatan menunjukkan salah satu fungsi pajak dan fungsi pemerintah dalam upaya membangun sarana dan infrastruktur, pemeratakan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

d. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility atau CSR merupakan salah satu program yang dilakukan perusahaan swasta kepada masyarakat melalui pemerintah. Bisa berupa program beasiswa,

memberikan pendidikan, maupun meningkatkan kesehatan. Selain itu juga bisa berupa program pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan, upaya peningkatan perekonomian masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan hidup dan lain sebagainya.

e. **Subsidi**

Fungsi redistribusi pendapatan Indonesia salah satunya dengan subsidi. Dalam hal ini pemerintah memberi diskon atau penambahan modal bagi produsen. Misalnya saja subsidi pupuk bagi petani dan subsidi BBM di bidang transportasi.

f. **Kredit atau Pinjaman Lunak**

Jenis pinjaman lunak tersebut diberikan pemerintah kepada masyarakat yang memiliki usaha. Hal ini bertujuan agar para pelaku usaha bisa mengembangkan bisnisnya sehingga semakin maju, membuka lapangan kerja dan mensejahterakan masyarakat.

2.1.10 Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah pertama, penelitian yang dilakukan oleh Amalia Rizki Wulandari, Masturi, dan Fina Fakhriyah pada tahun 2021 dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. Penelitian tersebut dilatarbelakangi karena menurunnya hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran berbasis YouTube terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan desain penelitian *The Nonequivalent pretest-posttest control-group*. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *YouTube* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar tema 7 materi kalor.

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Yunita Dwi Tamara dan M. Anas Thohir pada tahun 2022 dengan judul Analisis Efektivitas Penggunaan *YouTube* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar.

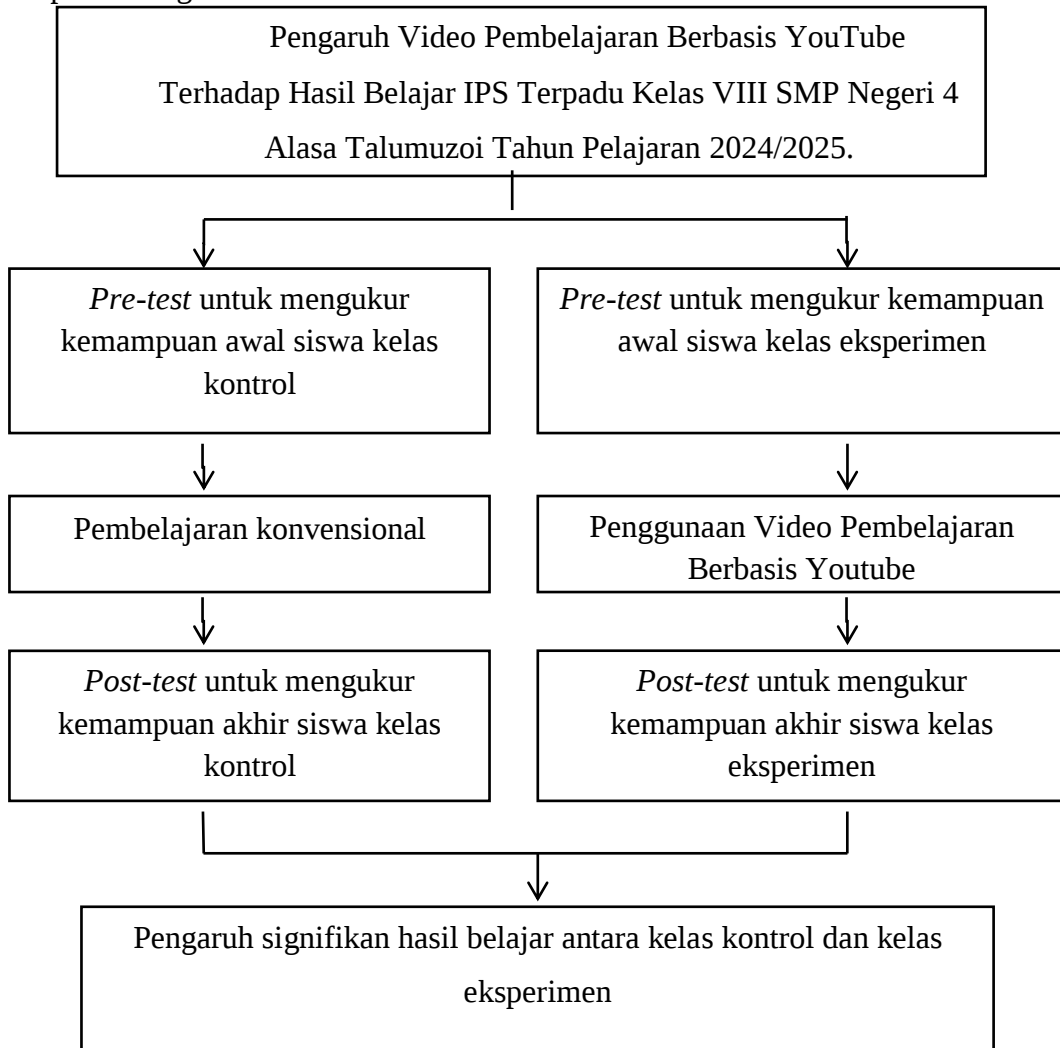
Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar. Penelitian tersebut termasuk pada penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *YouTube* dapat menarik minat siswa, mampu memperjelas materi, dan dapat memotivasi siswa untuk belajar serta mampu meningkatkan hasil belajar, sehingga penggunaan *YouTube* dapat membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi lebih efektif.

2.2 Pengertian Kerangka Berpikir

Menurut Sugiono (2019) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variabel yang ditelitinya.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebelum dilakukan penelitian, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa. Pada kelas eksperimen selanjutnya akan diberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *YouTube*, sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran seperti biasa. Setelah dilakukan pembelajaran selama penelitian, siswa kelas eksperimen dan kontrol akan diberikan *post-test* untuk mengukur hasil belajar siswa.

Untuk memperjelas arah pemikiran maka peneliti membuat kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.3 Hipotesis Penelitian

H_o : Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis YouTube Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Alasa Talumuzoi.

H_a : Terdapat Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis YouTube Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Alasa Talumuzoi.